



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL  
TRIWULAN I TAHUN 2022**

**INSPEKTORAT IV  
INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
JAKARTA, April 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan I TA 2022 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan I Tahun 2022.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan I TA 2022, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, April 2022

Inspektur IV



Sri Hastuti Nawaningsih

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022.....	5
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	15
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	22
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	22
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN FORM A.....	24

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tugas Pokok dan Fungsi**

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

## **B. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2022 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2022 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2022, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangkamenjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta penguatan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2022, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi**.

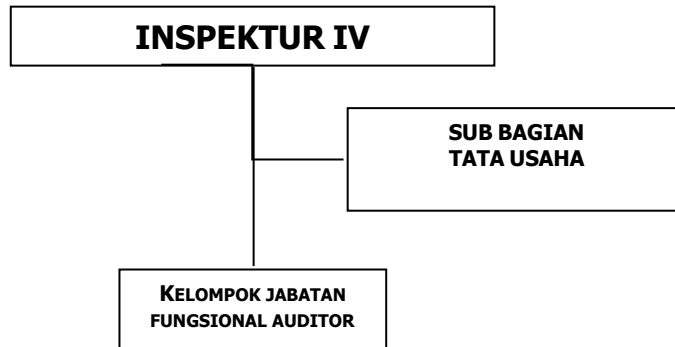
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

### C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2022 Triwulan I, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 14 (empat belas) orang Auditor, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, dan 2 (orang) orang fungsional umum.



## BAB II

### RENCANA PROGRAM KEGIATAN

#### A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit	6 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH; serta Audit dengan tujuan tertentu
2	Reviu	17 Laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2021 Semester I TA 2022 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH</li><li>- Reviu PIPK TA 2021 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH</li><li>- Reviu LK BA BUN Kementerian Perindustrian</li><li>- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2024</li><li>- Reviu RKAKL TA 2023 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH</li><li>- Reviu Revisi anggaran TA 2022 Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH</li></ul>
3	Monitoring dan Evaluasi	2 Laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH</li><li>- Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, dan Ditjen Industri Agro</li><li>- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li></ul>
4	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal</li><li>- Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien</li><li>- Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker</li><li>- Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi</li></ul>



5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan	Pemantauan Tindak Lanjut rekomendasi atas temuan audit kinerja Inspektorat IV pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV TA 2023 - Penyusunan Revisi POK dan Revisi Anggaran Inspektorat IV TA 2022
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	- Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Laporan PP 39) - Penyusunan LAKIP Inspektorat IV Tahun 2021

Besaran anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.2.050.000.000,-.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2022

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
<b>1844</b>	<b>EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT IV</b>	<b>37 Laporan</b>	<b>2.050.000.000</b>	<b>2.050.000.000</b>
<b>1844.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>6 Laporan</b>	<b>50.000.000</b>	<b>50.000.000</b>
<b>952</b>	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran</b>	<b>1 Laporan</b>	<b>19.520.000</b>	<b>19.520.000</b>
<b>953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>5 Laporan</b>	<b>30.480.000</b>	<b>30.480.000</b>
<b>1844.TBD.965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>	<b>31 Laporan</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
051	Audit	6 Laporan	895.183.000	895,183,000
052	Reviu	17 Laporan	112.050.000	112,050,000
053	Monitoring dan Evaluasi	2 Laporan	209.045.000	209,045,000
054	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan	719.890.000	719,890,000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan	63.832.000	63,832,000

## B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2022 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

### *Stakeholders Perspective:*

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

### *Internal Process Perspective:*

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.
- Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

### *Learn & Growth Perspective:*

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

## C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Stakeholders Perspective</i>				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.3 %	- Audit - Reviu - Monitoring dan Evaluasi - Consulting dan Pengawasan Pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90 %	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92%	- Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	LEVEL 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko pada pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
<i>Internal Process Perspective</i>				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	78%	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	80%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Learn &amp; Growth Perspective</i>				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	90%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviu PKPT Tahun 2022</li> <li>- Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan</li> <li>- Revisi Anggaran Tahun 2022</li> </ul>
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan PKPT Tahun 2023</li> <li>- Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas</li> <li>- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA 2023</li> </ul>

**Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan** sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit	6 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	2 Laporan	2 Laporan
2	Reviu	17 Laporan	5 Laporan	2 Laporan	5 Laporan	5 Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi	2 Laporan		2 Laporan		1 Laporan
4	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan				5 Laporan
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan				1 Laporan
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan			1 Laporan	
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Hasil yang Telah Dicapai**

Sampai dengan Triwulan I tahun 2022, Inspektorat IV mencapai realisasi fisik sebesar 13,22%, yang terdiri dari:

1. Audit Program Prioritas dan Program
  - Survey Pendahuluan Audit Ditjen Industri Agro TA 2021;
  - Survey Pendahuluan Audit Ditjen KPAII TA2021;
  - Survey Pendahuluan Audit Ditjen IKFT TA 2021;
  - Audit Kinerja Ditjen Industri Agro TA 2021;
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
  - Reviu Buka Blokir Ditjen Industri Agro TA 2022;
  - Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen Industri Agro;
  - Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen KPAII;
  - Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen IKFT;
  - Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Pusat P3DN;
  - Reviu Laporan Keuangan TA 2022 PPIH;
  - Reviu Laporan Keuangan (BA 999 07) TA 2021;
  - Reviu Revisi DIPA ke2 TA 2022 Ditjen KPAII;
  - Reviu PIPK pada Ditjen Industri Agro;
  - Reviu PIPK pada Ditjen KPAII;
  - Reviu PIPK Pada Ditjen IKFT;
  - Reviu PIPK pada Pusat P3DN;
  - Reviu PIPK pada PPIH;
  - Reviu Revisi Rencana Kebutuhan BMN TA2022 Ditjen IKFT;
  - Reviu Usulan Revisi DIPA Buka Blokir TA 2022 Ditjen IKFT;
3. Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawasan pada kegiatan sebagai berikut:

  - Pengawasan Kegiatan Percepatan Ditjen KPAII 2022;
  - Pendampingan Penyusunan Pemetaan Resiko Tinggi PPIH TA 2022;
  - Pengawasan Kegiatan Pengadaan Jasa ( PCO );
  - Pengawasan Kegiatan pengadaan (PCO ) TIIWG;
  - Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Izin Oprasional ( IOMKI );
  - Pengawasan Kegiatan Ditjen Industri Agro;

- Pengawasan Kegiatan Penyusunan Road Map TKDN Furniture ;
  - Pengawasan Kegiatan Koordinasi Buasines Maching P3DN;
  - Pengawasan dan Koordinasi Busines Mec P3DN UMKM;
  - Pengawasan Kegiatan Industri RPJMN Ditjen KPAII;
  - Pengawasan koordinasi pertemuan ke 1 TIIWG G20;
  - Pengawasan dan Koordinasi penyediaan miyak goreng;
  - Pengawasan Implementasi Kontrak termin migor;
  - Pengawasan penyediaan MGS Curah PT.Wilmar;
  - Pengawasan dan koordinasi pengendalian miyak curah;
  - Pengawasan dan koordinasi pengendalian produksi;
  - Pengawasan dan koordinasi kontrak termin migor;
  - pengawasan dan koordinasi imlementasi migor;
  - Pengawasan kegiatan launching restrukturisasi;
4. Anggaran Satuan Kerja
- Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Januari;
  - Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Februari;
  - Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Maret;
5. Evaluasi Kegiatan
- Penyusunan Laporan PP39 TW IV tahun 2021;
  - Penyusunan LAKIP Tagun 2021.

**Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>Target TW I</b>	<b>Realisasi TW I</b>	<b>Realisasi s.d. TW I</b>	<b>KEGIATAN/OUTPUT</b>
1	Audit	6 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	Audit Kinerja Ditjen Industri Agro
2	Reviu	17 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	Reviu PIPK dan LK BMN TA 2021 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAPII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH
3	Monitoring dan Evaluasi	2 Laporan				
4	Consulting dan Pengawasan	5 Laporan				
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Laporan				
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan				
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	Laporan PP 39 Triwulan IV 2021 Lakip 2021

Perhitungan realisasi keuangan pada Triwulan I berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 156.471.401,- atau sebesar 7,63% dari total pagu anggaran.



Tabel 6 Perhitungan Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Triwulan I Inspektorat IV Tahun 2022 (e-Monitoring APBN)

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan I			Sampai dengan Triwulan I			Sisa Anggaran s/d Triwulan I	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	J u m l a h	%
Layanan Audit Internal	2.000.000.000	12,89	147.981.401	7,40	12,89	147.981.401	7,40	1.852.018.599	92,60
Layanan Manajemen Kinerja Internal	50.000.000	26,34	8.490.000	16,98	26,34	8.490.000	16,98	41.510.000	83,02
<b>TOTAL</b>	<b>2.050.000.000</b>	<b>13,22</b>	<b>156.471.401</b>	<b>7,63</b>	<b>13,22</b>	<b>156.471.401</b>	<b>7,63</b>	<b>1.893.528.599</b>	<b>92,37</b>

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

### **Analisis Capaian Kegiatan**

Capaian kinerja Inspektorat IV Triwulan I tahun 2022 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Survey Pendahuluan Audit Ditjen Industri Agro TA 2021;
- Survey Pendahuluan Audit Ditjen KPAII TA2021;
- Survey Pendahuluan Audit Ditjen IKFT TA 2021;
- Audit Kinerja Ditjen Industri Agro TA 2021;
- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
- Reviu Buka Blokir Ditjen Industri Agro TA 2022;
- Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen Industri Agro;
- Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen KPAII;
- Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Ditjen IKFT;
- Reviu Laporan Keuangan TA 2022 Pusat P3DN;
- Reviu Laporan Keuangan TA 2022 PPIH;
- Reviu Laporan Keuangan (BA 999 07) TA 2021;
- Reviu Revisi DIPA ke2 TA 2022 Ditjen KPAII;
- Reviu PIPK pada Ditjen Industri Agro;
- Reviu PIPK pada Ditjen KPAII;
- Reviu PIPK Pada Ditjen IKFT;
- Reviu PIPK pada Pusat P3DN;
- Reviu PIPK pada PPIH;
- Reviu Revisi Rencana Kebutuhan BMN TA2022 Ditjen IKFT;
- Reviu Usulan Revisi DIPA Buka Blokir TA 2022 Ditjen IKFT;
- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawasan pada kegiatan sebagai berikut:
  - Pengawasan Kegiatan Percepatan Ditjen KPAII 2022;
  - Pendampingan Penyusunan Pemetaan Resiko Tinggi PPIH TA 2022;
  - Pengawasan Kegiatan Pengadaan Jasa ( PCO );
  - Pengawasan Kegiatan pengadaan (PCO ) TIIWG;
  - Pengawasan Kegiatan Pelaksanaan Izin Oprasional ( IOMKI );

- Pengawasan Kegiatan Ditjen Industri Agro;
- Pengawasan Kegiatan Penyusunan Road Map TKDN Forniture ;
- Pengawasan Kegiatan Koordinasi Buasines Maching P3DN;
- Pengawasan dan Koordinasi Busines Mec P3DN UMKM;
- Pengawasan Kegiatan Industri RPJMN Ditjen KPAII;
- Pengawasan koordinasi pertemuan ke 1 TIIWG G20;
- Pengawasan dan Koordinasi penyediaan miyak goreng;
- Pengawasan Implementasi Kontrak termin migor;
- Pengawasan penyediaan MGS Curah PT.Wilmar;
- Pengawasan dan koordinasi pengendalian miyak curah;
- Pengawasan dan koordinasi pengendalian produksi;
- Pengawasan dan koordinasi kontrak termin migor;
- pengawasan dan koordinasi imlementasi migor;
- Pengawasan kegiatan launching restrukturisasi;
- Anggaran Satuan Kerja
- Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Januari;
- Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Februari;
- Penyusunan Revisi POK TA 2022 bulan Maret;
- Penyusunan Laporan PP39 TW IV tahun 2021;
- Penyusunan LAKIP Tahun 2021;
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada Triwulan I 2022 berdasarkan aplikasi e-Monitoring APBN adalah sebesar Rp. 156.471.401,- atau sebesar 7,63 % dari total pagu sebesar 2.050.000.000,-.

## **Analisis Capaian TAPKIN**

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarnya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari capaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.
  - a. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal  
Pada Triwulan I, indikator kinerja ini belum dapat diukur dikarenakan belum selesainya audit keuangan yang dilakukan oleh BPK.
  - b. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti  
Berdasarkan laporan Klinik Itjen Caturwulan I Tahun 2022, diketahui sepanjang bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2022 tidak ada aduan masyarakat berkadar pengawasan yang perlu ditindaklanjuti unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan aduan masyarakat yang tidak berkadar pengawasan yang masuk dari Januari sampai dengan Maret Tahun 2022 sebanyak 3 (tiga) aduan dan sudah selesai ditindaklanjuti seluruhnya, sehingga dapat dikatakan jika capaian indikator ini pada Triwulan I adalah 100 persen.
  - c. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker  
Jumlah rekomendasi temuan audit Ditjen IA, Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, P4DN Tahun 2021 yang sudah ditindaklanjuti sebesar adalah sebanyak 4 (empat) rekomendasi atau sebesar dari total rekomendasi sebanyak 127 (seratus dua puluh tujuh), dengan rincian sebagai berikut:
    - 1) Jumlah rekomendasi temuan audit Ditjen IKFT adalah sebanyak 49 (enam puluh sembilan) rekomendasi dan pada Triwulan I belum ada yang ditindaklanjuti.
    - 2) Jumlah rekomendasi temuan audit Ditjen IA adalah sebanyak 48 (empat puluh delapan) rekomendasi dan pada Triwulan I belum ada yang ditindaklanjuti.
    - 3) Jumlah rekomendasi temuan audit Ditjen KPAII adalah sebanyak 14 (empat belas) rekomendasi dan pada Triwulan I sebanyak 4 (empat) rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti.
    - 4) Jumlah rekomendasi temuan audit Pusat P3DN adalah sebanyak 16 (enam belas) rekomendasi dan pada Triwulan I belum ada yang ditindaklanjuti
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
  - a. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian  
Seluruh indikator dalam Sasaran ini belum dapat diukur capaiannya pada Triwulan I tahun 2022, karena belum dilakukannya evaluasi MRI Kementerian Perindustrian

3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

a. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Tingkat kepuasan pelanggan diukur dengan menggunakan kuisioner kepuasan pelanggan yang disampaikan kepada auditi yang mendapatkan pelayanan kegiatan pengawasan sepanjang bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun 2022.

Kuisioner kepuasan pelanggan terdiri dari 10 (tujuh belas) pertanyaan tertutup dengan bobot masing-masing pertanyaan sebesar 0,4. Dan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 yaitu:

- "sangat baik" dengan point 4
- "baik" dengan point 3
- "cukup" dengan point 2
- "kurang" dengan point 1

Pada Triwulan I ini ada sebanyak 10 (sepuluh) responden yang mengisi kuisioner kepuasan pelanggan tersebut.

Adapun nilai hasil dari kuisioner kepuasan pelanggan pada triwulan I adalah sebesar 82,60 dan masuk dalam kategori "baik".

b. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Pada pelaksanaan Audit Kinerja pada Ditjen Industri Agro, Tim Audit telah menggunakan 5 aplikasi, yaitu SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Penyusunan PKA, KKA, dan LHA menggunakan Ms. Office. Sehingga Penerapan TABK sebesar 100.

4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

a. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ \*)IKU

Pada triwulan I realiasi anggaran P3DN adalah sebesar 70.860.480,- atau sebesar 17,26% dari total pagu 410.480.000,-.

5. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

a. Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan pada triwulan I sudah sesuai dengan PKPT jika dilihat dari bulan pelaksanaan kegiatan pengawasan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan pengawasan triwulan I Tahun 2022 sudah sesuai dengan PKPT Tahun 2022.

b. Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Dari seluruh Penugasan yang telah dijalankan oleh Inspektorat IV pada Triwulan I yaitu sebanyak 58 (lima puluh delapan) Surat Tugas.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan II

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Stakeholders Perspective</i>								
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.3	Belum dapat diukur	- Audit - Reviu - Monitoring dan Evaluasi - Consulting dan Pengawasan - Pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	2.000.000.000	147.981.401	7,40
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90	100	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92	3,15	- Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII,	26.940.000	0	0

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					Ditjen Industri Agro, dan Pusat P3DN - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH			
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian <b>*(IKU)</b>	LEVEL 3	Belum dapat diukur	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko pada pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	-	-	-
<i>Internal Process Perspective</i>								
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80	82,60	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan	-	-	-
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	78	100	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	1.077.948.000	147.981.401	13,73

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	80	52,77	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN	410.480.000	70.860.480	17,26
<i>Learn &amp; Growth Perspective</i>								
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviu PKPT Tahun 2022</li> <li>- Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan</li> <li>- Revisi Anggaran Tahun 2022</li> </ul>	50.000.000	8.490.000	16,98
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan PKPT Tahun 2023</li> <li>- Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas</li> <li>- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA 2023</li> </ul>	50.000.000	8.490.000	16,98



### **C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Pada Triwulan I tahun 2022, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat IV.
- Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detail akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus.
- Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat IV.

### **D. Langkah Tindak Lanjut**

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat jenderal dalam penambahan tenaga administrasi.
- Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat IV yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat IV, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam menindaklanjuti perhitungan gugus tugas tersebut.
- Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.
- Melakukan kontrol pagu sampai dengan detail akun, dan melakukan perencanaan realisasi anggaran per bulannya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan I tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan data aplikasi e-monitoring APBN, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan I tahun 2022 adalah 7,63% atau sebesar Rp.156.471.401,-.

Sebagian besar realisasi pencapaian tapkin sudah memenuhi target. Dan pencapaian realsiai fisik dan anggaran tidak terlalu jauh rari target yang ditetapkan. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan II terjadi karena keterbatasan sumber daya di Inspektorat IV, utamanya pada tenaga adminstrasi dan auditor di lingkungan Inspektorat IV. Namun demikian terhadap kendala yang dialami, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa: Berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat jenderal dalam penambahan tenaga administrasi. Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat IV. Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Melakukan kontrol pagu sampai dengan detail akun, dan melakukan perencanaan realisai anggaran per bulannya.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan I Tahun 2022, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

————— o0o —————

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022  
INSPEKTORAT IV**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakup**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Sri Hastuti Nawaningsih, SE, M.Si  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	50.000	50.000		6 Dokumen
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	2.000.000	2.000.000		31 Dokumen
<b>Total</b>		-	<b>2.050.000</b>	<b>2.050.000</b>		

### III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	22,39	16,98	34,14	26,34	22,39	16,98	34,14	26,34	DKI JAKARTA
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	7,68	4,54	22,71	12,89	7,68	4,54	22,71	12,89	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	<b>8,04</b>	<b>4,84</b>	<b>22,99</b>	<b>13,22</b>	<b>8,04</b>	<b>4,84</b>	<b>22,99</b>	<b>13,22</b>	

### IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, April 2022

Inspektur IV Inspektorat Jenderal



Sri Hastuti Nawaningsih, SE, M.Si

LAMPIRAN II  
**KKE PENERAPAN TABK**

**Ketua Tim** :Alexander H N  
**Tanggal Penugasan** :23 Feb -31 Maret yg diperpanjang 1-8 April 2022  
**Objek Penugasan** :Audit Kinerja Ditjen Industri Agro TA 2021

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Ya, melalui sampling pada fokus audit yang dilakukan melalui analisa Renstra, Renja, Tapkin dan Kegiatan yang dilakukan tahun 2021, Prioritaskan pada Program Prioritas Nasional (PN). Hal ini dituangkan dalam Program Kerja Audit (PKA) yang disusun oleh Ketua Tim Audit. Selain itu, auditor juga melakukan permintaan akses website LPSE dalam rangka audit Ditjen Industri Agro	Audit menggunakan alat bantu berbasis website antara lain Sipantau di intranew Kemenperin, SAS, Emon (terlampir)	Pengolahan data/informasi menggunakan Ms Word dan Ms Excel	Anggota Tim melakukan upload Kertas Kerja Audit melalui One drive yang sudah terinstall di masing2 komputer	Dalam pengolahan data digunakan sort, merge, split untuk analisis data	Anggota Tim melakukan upload Kertas Kerja Audit melalui aplikasi Ms. Word, Ms. Excell, melalui One drive (cloud storage) yang sudah dterinstal di masing2 komputer auditor. Setelah itu, Ketua Tim, Ketua Sub Tim, Pengendali Teknis dan Pengendali Mutu melakukan reuiu berjenjang	100
YA	YA	YA	YA	YA	YA	100

LAMPIRAN III  
BUKTI PENERAPAN TABK

The screenshot displays the SIPANTAU Intranet Kemerperin interface. The top navigation bar includes the logo, user name 'Alexander Hamonangan Nainggolan', and navigation icons. The sidebar menu contains options like 'Target vs Realisasi', 'Kegiatan Risiko Tinggi', 'Search Kegiatan', 'Bookmark', and 'Rekap Status'. The main content area shows a search for 'Direktorat Jenderal Industri Agro' and a table of monitoring data.

**Monitoring Pagu dan Realisasi PDN**

Hanya untuk Akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal Industri Agro	11.865.902.000	5.915.318.458	0	40.200.000	49,85%
2.	Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	11.450.467.000	1.091.898.616	0	71.561.733	9,54%
3.	Direktorat Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	20.412.838.000	2.209.159.311	0	4.673.022	10,82%
4.	Direktorat Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	9.564.194.000	298.592.050	0	11.001.510	3,12%

AutoSave On | Realisasi Ditjen IA 2021 • Last Modified: 13 March

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Clipboard Font Alignment Number

H8 = 20605475

REALISASI ANGGARAN BELANJA MINGGUAN DIPAT.T.A. 2021

Sort Smallest to Largest  
Sort Largest to Smallest  
Sort by Color  
Sheet View  
Clear Filter From "28.489.181.028"  
Filter by Color  
Number Filters

Search

- (Select All)
- 1.000.000
- 1.300.000
- 2.600.000
- 24.970.351
- 32.300.000
- 47.500.000
- 52.500.000
- 54.500.000

SASI		%	SISA
228	99,19		233.877.972
225	99,66	20.605.475	Agro
169	99,3	14.189.631	Mintemgar
169	99,3	14.189.631	
180	99,79	5.079.420	Mintemgar
180	99,79	5.079.420	Mintemgar

OK Cancel

Kode Kegiatan : 1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV  
Kode Output : TAK - Layanan Pengawasan Internal  
Nama kegiatan : 1844.TAK.001.055 Audit Khusus

Laporan Kegiatan Realisasi Keuangan Rencana Kerja Dokumen Realisasi Keuangan Pertanyaan Auditor

Realisasi hingga saat ini: 4,3%, Target: 2%

Uraian	Plafon	Realisasi	Sisa
<b>521211 - Belanja Bahan</b>	<b>4.804.000</b>	<b>0</b>	<b>4.804.000</b>
Konsumsi Makanan dan Snack rapat - 2 tema (25 orang x 2 kali)	3.450.000	0	3.450.000
Penggandaan dan penjiplakan	1.354.000	0	1.354.000
<b>524111 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa</b>	<b>67.000.000</b>	<b>5.730.942</b>	<b>61.269.058</b>
<b>Perjalanan Dinas Uji Petik Lapangan</b>			
Uang Harian (2 org x 3 hr x 5 lokasi)	13.500.000	5.730.942	7.769.058
Uang Penginapan (2 org x 2 hr x 5 lokasi)	16.000.000	0	16.000.000
Uang Pesawat Kelas Ekonomi (2 org x 5 lokasi)	30.000.000	0	30.000.000
Uang Taksi dan transport daerah (2 org x 5 lokasi)	7.500.000	0	7.500.000



LAPORAN PAGU DANA PER KEGIATAN

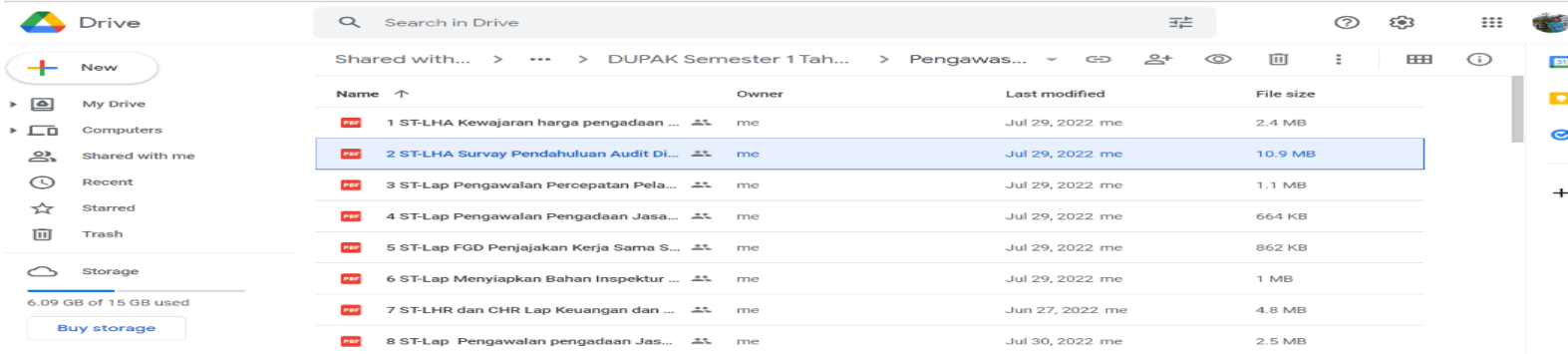
No.	Kode   Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/ Direvisi	Dana Tersedia
1	6037   Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Agro	39,287,865.000	38,951,430.311	99.14%	0	0	336,434,689
2	6044   Perbaikan Rantai Pasok Industri Agro	6,070,536.000	6,050,681.694	99.67%	0	0	19,854,306
3	6045   Penumbuhan Industri Substitusi Impor dan Hilirisasi Industri Agro	9,817,548.000	9,794,603.386	99.77%	0	0	22,944,614
4	6046   Peningkatan dan Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Industri Agro	341,415.000	335,471.551	98.26%	0	0	5,943,449
5	6047   Pengembangan Standar Industri Agro	2,721,345.000	2,646,876.868	97.26%	0	0	74,468,132
6	6048   Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Industri Agro	358,205.000	353,072.249	98.57%	0	0	5,132,751
7	6049   Peningkatan Kejasama dan Investasi Bidang Industri Agro	669,678.000	636,181.935	95.00%	0	0	33,496,065
8	6050   Penyediaan Fasilitas Fisikal dan Non Fisikal Industri Agro	6,137,416.000	6,095,313.816	99.31%	0	0	42,102,184
9	6051   Pelaksanaan Peta Jalan Revolusi Industri 4.0 Industri Agro	2,606,916.000	2,587,303.530	99.25%	0	0	19,522,470
<b>Jumlah</b>		<b>68,010,924.000</b>	<b>67,451,025.340</b>	<b>99.18%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>559,898,060</b>

Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat bruto

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

Q8		P	Q	R	S	T
	ket	pagu akhir	pagu	realisasi	sis	
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	28.723.059.000	28.723.059.000	28.499.595.029	223.463.971	
2	EC.6044 Perbaikan Rantai Pasok Industri Agro	6.070.536.000	6.070.536.000	6.050.681.694	19.854.306	
3	6044.ABK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	284.590.000	284.590.000	283.964.798	625.202	
4	52 BELANJA BARANG	284.590.000	284.590.000	283.964.798	625.202	
5	521211 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Bahan	18.321.000	18.321.000	18.225.000	96.000	
6	521213 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Honor Output Kegiatan	49.900.000	49.900.000	49.900.000	0	
7	521811 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	8.000.000	8.000.000	8.000.000	0	
8	522151 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Jasa Profesi	20.000.000	20.000.000	19.900.000	100.000	
9	522192 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Jasa - Peranganan Pandemi COVID-19	6.880.000	6.880.000	6.877.000	3.000	
10	524111 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	111.093.000	111.093.000	110.814.371	278.629	
11	524119 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	70.396.000	70.396.000	70.248.427	147.573	
12	6044.BDF Fasilitas dan Pembinaan Koperasi	2.017.496.000	2.017.496.000	2.004.027.538	13.468.462	
13	52 BELANJA BARANG	2.017.496.000	2.017.496.000	2.004.027.538	13.468.462	
14	521211 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Bahan	7.850.000	7.850.000	1.771.169	6.078.831	
15	521811 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.500.000	2.500.000	2.500.000	0	
16	524111 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87.146.000	87.146.000	81.356.369	5.789.631	
17	526112 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1.920.000.000	1.920.000.000	1.918.400.000	1.600.000	
18	6044.QDI Fasilitas dan Pembinaan Industri	2.471.195.000	2.471.195.000	2.466.115.580	5.079.420	
19	52 BELANJA BARANG	2.471.195.000	2.471.195.000	2.466.115.580	5.079.420	
20	522131 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Jasa Konsultansi	2.400.195.000	2.400.195.000	2.400.194.500	500	
21	522151 (00000000) [A-0(RM)-0] [182-01.54] Belanja Jasa Profesi	27.000.000	27.000.000	23.000.000	4.000.000	





Dari ruang lingkup audit sesuai Survei Pendahuluan sebagai berikut:

1. Program Prioritas Nasional
2. Anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
3. Capaian kinerja terkait penurunan substitusi impor 35 % di tahun 2022
4. Kegiatan prioritas/risiko tinggi tiap Direktorat
5. BMN (Pengadaan 2021 dan cek fisik seluruh BMN yang ada di kantor).
6. Tindak Lanjut hasil pemeriksaan (internal dan eksternal).
7. Fokus Audit Unit Eselon II

2	DIT. IMLHP	8045.QDI.002	<p>Tembakau Dan Bahan Penyegegar Dalam Forum Kerjasama Dalam Negeri Dan Luar Negeri</p> <p>Industri Antara Sektor Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan yang Dikembangkan</p> <p>a. Pengembangan Industri Kintan, Kloasan, dan Glukosamin</p> <p>b. Penyusunan business plan pengembangan industri pro vitamin A berbasis sawit dan bahan alami lainnya</p>	4.447.068.000	99,67	2 industri (2 laporan)
		8050.ABK.001	<p>Rekomendasi Kebijakan dalam rangka mendorong iklim investasi, ekspor dan daya saing Industri Makanan, Hasil Laut dan Perikanan</p> <p>a. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Dan Penanganan Isu Aktual Pada Industri Pengolahan Hasil Tanaman Pangan</p> <p>b. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Dan Penanganan Isu Aktual Produk Gula Dan Pengolahan Hasil Perkebunan Lainnya</p> <p>c. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Dan Penanganan Isu Aktual Produk Oleofood Dan Pengolahan Hasil Kelapa</p> <p>d. Pengawasan Dan Pengendalian Penggunaan Bahan Baku Gula Impor</p> <p>e. Peningkatan Daya Saing Dan Ekspor Produk Gula, Oleofood, Pengolahan Kelapa Dan Pengolahan Hasil Perkebunan Lainnya</p> <p>f. Partisipasi Pada Forum Kerjasama Industri Pengolahan Hasil Tanaman Pangan</p> <p>g. Penyusunan Dan Perumusan Posisi Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan Pada Sidang Kerjasama Dan Standarisasi Internasional</p> <p>h. Penyusunan Rekomendasi Iklim Usaha Industri Pengolahan Hasil Laut Dan Perikanan</p> <p>i. Penyusunan Rekomendasi Iklim Usaha Industri Pengolahan Daging Dan Pakan Ternak</p> <p>Partisipasi Pada Forum Kerjasama Industri Penolahan Hasil Laut,</p>	3.824.292.000	99,78	6 rekomendasi kebijakan (10 laporan)

No.	Unit	KODE	Sampling RO/KRO	Anggaran (dalam rrbu)	Realisasi (%)	Output
1	DIT. MINTEMGAR	8045.QDI.001	Industri Antara Sektor Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegegar yang Dikembangkan (Sektor Industri Hortikultura) *	2.528.650.000	99,69	1 industri (1 laporan)
		8044.BDF.001	Kemitraan Industri Pengolahan Susu Dengan Peternak Dalam Rangka Peningkatan Alur Alir Bahan Baku Industri	2.017.496.000	99,33	1 koperasi
		8044.QDI.001	Perbaikan Rantai Pasok di Industri	2.471.195.000	99,79	2 industri

PKA ESPI - Audit Kinerja IA - Halaman 2 dari 6 - Inspektoriat IV - Kemempert

			Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegegar Melalui Transformasi Industri 4.0 *			(1 laporan)
		8051.QDI.002	Pendampingan Penerapan Industri 4.0 di Sektor Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegegar*	1.156.469.000	99,64	1 industri (1 laporan)
		8047.BIA.002	Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Produk di Sektor Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegegar	444.811.000	97,49	3 produk (2 laporan)
			a. Monitoring Dan Verifikasi Pelaksanaan Kebijakan Industri Hasil Tembakau			
			b. Pengendalian Dan Pengawasan Industri Minuman Beralkohol			
			Partisipasi Industri Minuman Hasil Tembakau dan Bahan Penyegegar Dalam			

**NOTA DINAS**

Nomor : 49 /IJ-IND.5/II/2022

Kepada Yth : Kepala Biro Umum  
Dari : Inspektur IV  
Perihal : Akses Auditor ke Website LPSE dalam rangka Audit Kinerja Ditjen IA TA 2020  
Lampiran : 1 (satu ) Surat Tugas Audit Kinerja  
Tanggal : 17 Februari 2022

Sehubungan dengan pelaksanaan audit kinerja Ditjen IA TA 2021 oleh Inspektur IV sesuai Surat Tugas Nomor 199/IJ-IND/ST/2/2022 tanggal 16 Februari 2022 (terlampir), kami mengharapkan bantuan Saudara untuk memberikan akses ke website LPSE bagi para auditor sebagaimana terlampir atas kegiatan pengadaan yang telah dilaksanakan Ditjen IA pada TA 2021. Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

**Inspektur IV**



**Sri Hastuti Nawaningsih**

Tembusan :

1. Kepala Bagian Layanan Pengadaan

II. ANALISA DATA AUDIT						
1.	Lakukan analisa Renstra, Renja, Tapkin dan Kegiatan yang dilakukan tahun 2021, Prioritaskan pada Program Nasional (PN)	- Cek kesesuaian antara Renstra, Perkin dan POK. - Buat matrik terkait target kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan.	Abu Naim (Ses dan Dit. IHHP)  Gun-Gun (Dit. IMHLP, Dit. Mintemgar)	5-15 Januari 2022	5-15 Januari 2022	02.01.02 02.01.04  02.01.07 02.01.08
Program Kerja Audit – Survey Pendahuluan						
© Inspektorat Jenderal – Kementerian Perindustrian 2022						

No	Program Audit	Penjelasan	Dilaksanakan Oleh	Waktu		Nomor KKA
				Rencana	Realisasi	
1		- Lakukan inventarisasi jumlah output (laporan) yang harus dipenuhi di TA 2021 - Analisa risiko terkait pencapaian target kinerja dan output kegiatan di TA 2021				
2.	Lakukan analisa terkait pelaksanaan anggaran	a. Buat rekapitulasi belanja khusus tagging Covid-19 atau Program	Abu Naim (Ses dan Dit. IHHP)	5-15 Januari 2022	5-15 Januari 2022	02.01.05

LAMPIRAN IV

**RENCANA AKSI TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022**

**Unit Organisasi : Inspektorat IV**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Target Realisasi						
						Target		Realisasi		Kendala & Solusi		
						Target Antara	Target Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Permasalahan	Solusi	Alternatif Penyelesaian
<b>Stakeholders Perspective</b>												
1	Terwujudnya efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	1,3%	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	1.077.948.000	(1 LHA)	- survey pendahuluan audit kinerja -audit kinerja Ditjen Industri Agro	(1 LHA)	- survey pendahuluan audit kinerja -audit kinerja Ditjen Industri Agro	Auditi memerlukan waktu yg lebih lama untuk mengumpulkan dokumen melebihi jadwal dan memerlukan waktu	Perpanjangan ST audit	
				Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	86.550.000	(5 LHR)	'- Reviu LK & PIPK -Reviu LK Kementerian tahun 2020	(5 LHR)	'- Reviu LK & PIPK -Reviu LK Kementerian tahun 2020	tidak ada permasalahan		
				Monitoring dan Evaluasi	86.777.000		pra Evaluasi SAKIP Eselon II pendampingan penyelesaian hibah BMN		pra Evaluasi SAKIP Eselon II pendampingan penyelesaian hibah BMN	tidak ada permasalahan		
				Consulting dan Pengawasan	721.785.000	25%	Pendampingan penyusunan peta risiko	25%	Pendampingan penyusunan peta risiko	Pengawasan sering dilakukan secara tidak terjadwal dan menunggu		
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	90%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan		25%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan	25%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan	tidak ada permasalahan		
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV *) IKU	92,0%	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 dan 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH	26.940.000	15%	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 dan 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat	15%	Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Tahun 2021 dan 2022 pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat	Dokumen tindak lanjut yang lambat diserahkan	auditi diminta menyusun rencana aksi tindak lanjut rekomendasi temuan audit dan ditandatangani auditi	
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *) IKU	Level 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko		20%	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	20%	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	Masih ada perbedaan persepsi dalam penyusunan peta risiko dan evaluasi SPIP	melakukan rapat koordinasi dan penyamaan persepsi	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Target Realisasi						
						Target		Realisasi		Kendala & Solusi		
						Target Antara	Target Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Permasalahan	Solusi	Alternatif Penyelesaian
<b>Internal Process Perspective</b>												
1	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat IV	80%	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan		25%	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan	25%	Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan	tidak ada permasalahan		
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Ditjen KPAII, Ditjen Industri Agro, Pusat P3DN, dan PPIH		(1 LHA)	- survey pendahuluan audit kinerja -audit kinerja Ditjen Industri Agro	(1 LHA)	- survey pendahuluan audit kinerja -audit kinerja Ditjen Industri Agro	pengisian KKE yang sekaligus tidak bertahap sehingga lupa mengcapture bukti dukung	Pekerjaan disimpan di one drive	
2	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	80%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN	410.480.000	25%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN	25%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat IV menggunakan akun P3DN	adanya pemotongan anggaran		
<b>Learn &amp; Growth Perspective</b>												
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	Penyusunan revisi PKPT Tahun 2022						sering terdapat penugasan mendadak dan undangan pengawalan yang	monitoring kegiatan tiap bulan	
				Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan	30.480.000	(2 Lap)	Penyusunan laporan PP39 TW 4 TA 2021 Penyusunan LAKIP TA 2021	(2 Lap)	Penyusunan laporan PP39 TW 4 TA 2021 Penyusunan LAKIP TA 2021	update data pada aplikasi ALKI yang terlambat	menggunakan data capaian output	
				Penyusunan revisi anggaran TA 2022		20%	Penyusunan revisi anggaran TA 2022	20%	Penyusunan revisi anggaran TA 2022	aplikasi SAKTI yang penindutannya sampai detik akun menyebabkan seringnya pagu minus	evisi pok setiap bulan dan setiap dibutuhkan	berkoordinasi dengan bagian program Set Itjen
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	Penyusunan PKPT Tahun 2023					belum dapat dilakukan			
		Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas			25%	Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas	25%	Penyusunan rekapitulasi Surat Tugas	tidak ada permasalahan			
		Penyusunan rencana kerja dan anggaran TA 2023		19.520.000					tidak ada permasalahan			